

PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK SYARIAH BRI (2012-2019)

THE EFFECT OF MUDHARABAH AND MUSYARAKAH FINANCING ON THE PROFITABILITY OF BRI SYARIAH BANKS (2012-2019)

Mega Lusyana¹⁾, Wirman²⁾

¹⁾²⁾Fakultas Ekonomi, Universitas Singaperbangsa Karawang, Karawang, Jawa Barat, Indonesia 41361
Email 1: megalusyana911@gmail.com

Naskah masuk: 2021-02-01

Naskah diperbaiki: 2021-02-23

Naskah diterima: 2021-03-15

ABSTRAK

Perbankan Syariah sudah mengalami perkembangan yang cukup pesat dan menyebar, di Indonesia. Perbankan Syariah saat ini mengalami kemajuan yang sangat signifikan, terjadinya Krisis keuangan global di satu sisi telah membuat perbankan Syariah berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas pada Bank Syariah BRI (2012-2019) Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan di situs dari web Bank Syariah BRI www.brisyariah.co.id. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan penelitian deskriptif, Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Analisis regresi linier berganda. Pada pembiayaan mudharabah modal disediakan bank selaku pemilik dana untuk memfasilitasi permodalan bagi nasabah sebagai pengelola untuk menjalankan suatu usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendanaan bagi hasil mudharabah dan musyarakah berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Pengaruh tersebut dapat terlihat pada besarnya jumlah pendanaan mudharabah dan musyarakah yang disalurkan oleh bank Umum Syariah. Pengujian data dan analisis menemukan bahwa mudharabah dan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Pembiayaan bagi hasil mudharabah dan musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada bank Syariah BRI. Hal ini menyatakan bahwa peningkatan atas pembiayaan mudharabah dan musyarakah dapat meningkatkan profitabilitas Bank Syariah BRI.

Kata Kunci : Mudharabah, Musyarakah dan Profitabilitas

ABSTRACT

Syariah banking has experienced a fairly rapid and widespread development in Indonesia. Syariah banking is currently experiencing very significant progress, the occurrence of the global financial crisis on the one hand has made Islamic banking develop rapidly. This study aims to examine the effect of mudharabah and musyarakah

financing on profitability at BRI Syariah Bank (2012-2019). Sources of data in this study are secondary data in the form of financial reports on the Bank BRI Syariah website www.brisyariah.co.id. The method used in this research is quantitative with descriptive research type. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis. In mudharabah financing, capital is provided by the bank as the owner of the funds to facilitate capital for customers as managers in running a business. The results showed that the funding of mudharabah and musyarakah results had a significant effect on profitability (ROA). This influence can be seen from the amount of mudharabah and musyarakah funds distributed by Islamic Commercial Banks. Testing and data analysis found that mudharabah and musyarakah had a significant effect on profitability. Profit sharing financing for mudharabah and musyarakah has a positive and significant effect on profitability at BRI Syariah banks. This shows that an increase in mudharabah and musyarakah financing can increase the profitability of BRI Syariah Bank.

Keywords: Mudharabah, Musharaka and Profitability

Copyright © 2021 Program Studi Ekonomi Perbankan Islam, FAI Universitas Majalengka. All rights reserved.

PENDAHULUAN

Perbankan Syariah sudah mengalami perkembangan yang cukup pesat dan menyebar, di Indonesia. Perbankan Syariah saat ini mengalami kemajuan yang sangat signifikan, terjadinya Krisis keuangan global di satu sisi telah membuat perbankan Syariah berkembang. Fenomena tingkat profitabilitas yang diperoleh perbankan Syariah di Indonesia yang semakin meningkat sangat menarik masyarakat dan investor khususnya yang menganut prinsip Syariah untuk berinvestasi dan melakukan berbagai transaksi di Bank Syariah. Secara umum konsep perbankan Syariah sesuai dengan syariat islam/prinsip Syariah dan menerapkan sistem bagi hasil. Kinerja Perbankan Syariah relatif baik ditandai dengan pertumbuhan dari laporan keuangan bank Syariah tiap tahun bertambah tinggi yakni pada tahun 2018 bank BRI Syariah meningkat khususnya dalam pembiayaan tumbuh sebesar 14% yang menarik masyarakat dalam melakukan transaksi di Bank Syariah sehingga dapat meningkatkan profitabilitas Bank Syariah.

Sesuai dengan fungsinya, sebagai Lembaga intermediary keuangan, bank Syariah mendapatkan bagi hasil dari dana yang ada pada nasabah. Besarnya nisbah bagi hasil berdasarkan atas kesepakatan kedua belah pihak antara nasabah dan bank.

Bank Syariah dalam berdasarkan syariat agama islam dalam operasionalnya dan bank Syariah menerapkan sistem bagi hasil. Nisbah bagi hasil merupakan faktor penting dalam menentukan bagi hasil di bank Syariah Kerjasama yang dilakukan akan

mendapatkan keuntungan tersebut dibagi kedua belah pihak sesuai dengan kesepakatan dalam perjanjian dan untuk menentukan nisbah hasil, perlu diperhatikan aspek-aspek data usaha, kemampuan angsuran, hasil usaha yang dijalankan, nisbah pembiayaan dan distribusi pembagian hasil. Dalam pembiayaan seringkali terjadi selisih atas biaya dalam pembiayaan dan untuk mengurangi selisih terutama atas biaya-biaya, penentuan nisbah menggunakan jumlah pendapatan sebagai patokan dalam melakukan hasil antara bank dengan nasabah. Agar tidak terjadi selisih dalam transaksi pembiayaan serta nasabah dan bank tidak ada yang dirugikan Sehingga penentuan nisbah tidak berlawanan dengan Syariah dan sesuai dengan ketentuan Pasal I angka 8 pasal 12 ayat (2) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.

Dari uraian diatas peneliti melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah BRI Periode 2012-2019".

KAJIAN PUSTAKA

Bank Syariah di Indonesia sudah mulai Menyusun dan memperbaiki sistem dalam membuat fitur-fitur yang sesuai dengan nasabah sehingga mempunyai daya jangkau yang luas dalam berbagai transaksi serta menambah kepercayaan masyarakat pada perbankan Syariah. Peningkatan profitabilitas bank Syariah terus dilakukan setiap tahunnya, salah satunya dengan usaha meningkatkan dana dari sumber dana yang tersedia.

Peningkatan sumber dana yang dilakukan oleh bank Syariah ditempuh dengan menghimpun dana dari masyarakat, dana yang telah dihimpun oleh bank Syariah kemudian akan disalurkan kembali kepada nasabah (Irmawati, E. D. 2014).

Profitabilitas bank Syariah lebih meningkat daripada bank konvensional dimana porsi pembiayaan UMKM bank Syariah yang cukup signifikan dan mempengaruhi tingkat profitabilitas bank Syariah semakin meningkat. Seperti yang dialami oleh Bank Syariah BRI. Seperti yang tercatat pada laporan keuangan pada akhir 2018, profitabilitas bank Syariah BRI mencapai tingkat keuntungan 225 miliar dan meningkat sebesar 70% dari tahun 2017 (www.brisyariah.co.id).

Pembiayaan adalah produk bank Syariah menyediakan dana atau tagihan yang menghasilkan keuntungan berupa transaksi bagi hasil, transaksi jual beli, transaksi sewa menyewa dan transaksi pinjam meminjam. Pembiayaan bank Syariah yang meningkat akan mempengaruhi profitabilitas dalam hal untung dan rugi. Penelitian ini menggunakan pembiayaan bagi hasil yaitu pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah.

Pembiayaan Mudharabah adalah perjanjian atas suatu jenis usaha dimana pihak pertama (bank) menyediakan dana sebagai pemilik modal dan pihak kedua (nasabah) sebagai pengelola usaha dan bertanggung jawab atas usaha yang dijalankan. Keuntungan usaha dibagi sesuai nisbah bagi hasil dalam perjanjian yang telah disepakati bersama. Keuntungan dari usaha yang dijalankan oleh pengelola usaha akan dibagi setelah usaha yang dijalankan sudah selesai dan

keuntungan tersebut akan dibagi sesuai dengan kesepakatan dan jangka waktu yang telah disepakati.

Pembiayaan Musyarakah adalah kerjasama pihak pertama (bank) dan pihak kedua (nasabah) untuk suatu usaha dan masing-masing memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan keuntungan dan resiko menjadi tanggungan bersama dan untuk pembagian keuntungan berdasarkan nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama. Sistem keuntungan dan nisbah bagi hasil dapat diberikan sesuai jangka waktu penyelesaian usaha yang dijalankan.

Bank Syariah BRI sebagai salah satu bank Syariah yang perkembangannya cukup positif, kinerja keuangan Bank Syariah BRI dapat menjadi yang terbaik dari antara bank Syariah lainnya. Fungsi Intermediary Syariah BRI tetap berjalan dengan baik ditengah ekonomi yang belum pulih, pada tahun 2018 kinerja bank Syariah BRI meningkat, nilai asset naik sebesar 19% dan pembiayaan tumbuh sebesar 14% dan hal ini berdampak pada tingkat profitabilitas, dimana profitabilitas bank Syariah BRI tahun 2018 meningkat dari pada profitabilitas tahun 2017.

Laba atau rugi menjadi ukuran untuk menilai kinerja perusahaan, pembiayaan bagi hasil mudharabah dan musyarakah menjadi salah satu faktor mempengaruhi laba atau rugi pada bank Syariah. Laba dapat menjadi unsur penilaian masyarakat dan para investor dalam kinerja dan prestasi perusahaan, semakin laba meningkat dapat menjadi daya Tarik masyarakat dan investor untuk melakukan berbagai transaksi dalam

bank Syariah dan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bank Syariah.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dimana data berupa angka dalam laporan keuangan triwulan bank Syariah BRI menjadi alat analisis dalam penelitian ini. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (independen) dan terikat (dependen), Pembiayaan mudharabah dan musyarakah variabel bebas dan profitabilitas sebagai variabel terikat. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif untuk mengetahui hubungan variabel dengan variabel lainnya dan mendeskripsikan permasalahan yang terjadi antar variabel yang diteliti. Sumber data sekunder yang digunakan adalah laporan triwulan Bank Syariah BRI periode 2012-2019 di situs dari website Bank Syariah BRI www.brisyariah.co.id. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda (Sugiyono 2015:277) merupakan sebuah model hubungan antara variabel dependen dan variabel independen, dengan jumlah variabel independen lebih dari satu. Analisis regresi sederhana adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen,.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum

Bank Syariah BRI termasuk bank Syariah yang tumbuh dan berkembang secara signifikan, karena keberhasilan dan kinerja bank BRI, masyarakat pun percaya dan melakukan berbagai transaksi pada bank BRI, dari produk, layanan dan optimalisasi fungsi intermediary yang diberikan Bank Syariah BRI kepada masyarakat mendukung dalam tingkat profitabilitas bank Syariah BRI.

2. Analisis Regresi Sederhana

Hasil analisis yang telah diuji menggunakan berbasis *spss* mendapatkan hasil dapat dilihat pada tabel 1. bahwa kenaikan 6 rupiah pembiayaan bagi hasil *mudharabah* akan meningkatkan ROE sebesar 0.019.

Tabel 1. Hasil Perhitungan SPSS Mudharabah

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta				Zero-order	Partial	Part
1									
(Constant)	67172.782	13417.749			5.006	.000			
Mudharabah	.019	.018	.187		1.042	.306	.187	.187	.187

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: SPSS 16.0 data olah (2021)

Tabel 2. Hasil Perhitungan SPSS Residuals Statistic

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	68122.46	92820.07	7.80E4	8941.567	32
Residual	-7.738E4	8.937E4	.000	47009.720	32
Std. Predicted Value	-1.108	1.654	.000	1.000	32
Std. Residual	-1.619	1.870	.000	.984	32

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: SPSS 16.0 data diolah (2021)

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Tabel hasil uji mudharabah terhadap profitabilitas. Hasil analisis regresi sederhana mudharabah menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, dan menjadi salah satu unsur yang mempengaruhi tingkat profitabilitas jadi pembiayaan

mudharabah berpengaruh pada profitabilitas pada bank Syariah BRI periode 2012-2019.

Hasil ini dapat dilihat pada tabel 3. bahwa setiap peningkatan 6 rupiah pembiayaan bagi hasil *musyarakah* akan menurunkan ROE sebesar 0.001

Tabel 3. hasil uji *Musyarakah* terhadap profitabilitas

Coefficients ^a									
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part.
1	(Constant)	73104,297	22852,687		3,199	,003			
	Musyarakah	,001	,004	,042	,333	,718	,042	,042	,042

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: SPSS 16.0 data diolah (2021)

Tabel 4. Hasil uji SPSS Statistics

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	74868,01	83730,49	7,80E4	2031,703	32
Residual	-7,035E4	9,208E4	,000	47809,388	32
Std. Predicted Value	-1,558	2,804	,000	1,000	32
Std. Residual	-1,447	1,895	,000	,984	32

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: SPSS 16.0 data diolah (2021)

Hasil uji pada tabel 3 menunjukkan bahwa *Predicted Value Minimum* adalah 74868.01, *Maximum* 83730.49, *Std. Deviationnya* bernilai 2031.703 dan nilai N yang diperoleh bernilai 32.

Hasil analisis regresi sederhana *musyarakah* menunjukkan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, dan menjadi salah satu unsur yang mempengaruhi tingkat profitabilitas jadi pembiayaan *musyarakah* berpengaruh pada profitabilitas pada bank Syariah BRI periode 2012-2019.

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda merupakan teknik analisis data yang bertujuan untuk melihat besarnya pengaruh antar variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, dan mengetahui besarnya nilai dari variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen yang digunakan dalam periode penelitian (Rahayu et al., 2016).

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda *mudharabah* dan *musyarakah* menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dan pembiayaan bagi hasil merupakan unsur yang mempengaruhi tingkat profitabilitas. Sehingga pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* berpengaruh terhadap profitabilitas pada bank Syariah BRI periode 2012-2019.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat mempunyai distribusi normal atau tidak pada pengujian. Berdasarkan nilai yang diperoleh dari hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa terdapat distribusi secara normal karena nilai sig > 0,05 yaitu 0,783.

Tabel 5. Uji Non Parametrik Kolmogorov-Smirnov
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.70096197E4
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.114
	Negative	-.116
Kolmogorov-Smirnov Z		.656
Asymp. Sig. (2-tailed)		.783

a. Test distribution is Normal.

Sumber: SPSS 16.0, data diolah (2021)

5. Pengaruh pendanaan bagi hasil Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendanaan bagi hasil mudharabah dan musyarakah berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROE). Pengaruh tersebut dapat terlihat pada besarnya jumlah pendanaan mudharabah dan musyarakah yang disalurkan oleh Bank Umum Syariah. Data yang diperoleh dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah menunjukkan bahwa terjadi peningkatan nominal angka pada setiap tahunnya mulai pada tahun 2012 hingga tahun 2019. Penyaluran dana dalam pembiayaan mudharabah dan musyarakah mengalami peningkatan yang signifikan dikarenakan sistem penawaran bank syariah sangat baik, yaitu bank yang menawarkan penyaluran dana sebagai modal usaha dengan perolehan sistem bagi hasil.

Diketahui bila usaha yang di jalankan nasabah mengalami kerugian maka kerugian usaha akan ditanggung kedua belah pihak, dan diketahui mendapatkan keuntungan, maka keuntungan akan dibagi sesuai kesepakatan yang telah

disetujui antara kedua belah pihak. Penyaluran dana ini yang menjadi daya tarik serta peluang nasabah untuk memilih pendanaan mudharabah dan musyarakah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan “Pengaruh pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap bank syariah BRI periode 2012-2019” dapat diambil beberapa kesimpulan :

1. Pembiayaan bagi hasil mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada bank Syariah BRI.
2. Pembiayaan bagi hasil musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada bank Syariah BRI.
3. Pembiayaan bagi hasil mudharabah dan musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada bank Syariah BRI.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan ada beberapa saran untuk pihak-pihak yang terkait :

1. Pihak bank harus memberikan pelayanan dan kinerja yang baik terhadap masyarakat, dan mengembangkan hasil produk pembiayaan dari yaitu, bagi hasil mudharabah dan musyarakah, karena pembiayaan merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi hasil tingkat profitabilitas bank Syariah BRI dan menaikkan harga saham dan tingkat kepercayaan masyarakat

semakin meningkat dan perbankan Syariah dapat terus bertumbuh signifikan tiap tahunnya.

2. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel atau unsur pembiayaan oleh lainnya yang berpengaruh terhadap yaitu tingkat profitabilitas pada perbankan Syariah dan menambah tahun penelitian agar mendapatkan gambaran tentang perbankan Syariah lebih jelas dan dalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Novi Fadhila (2015) Analisis Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Terhadap Laba Bank Syariah Mandiri
- Deby Novelia Pransisca. (2014). "Analisis Risiko Pembiayaan Mudharabah, Risiko Pembiayaan Musyarakah dan Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Periode Tahun 2004-2013). Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yeni Susi Rahayu PENGARUH PEMBIAYAAN BAGI HASIL MUDHARABAH dan MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS (Studi pada Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014)
- Esa Kurnia (2019) Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Istishna' Terhadap Pendapatan Penyaluran Dana di PT. Bank Bukopin Syariah. Jurnal Maro Ekonomi Syariah dan Bisnis
- Devis Elina Sofa. (2009). "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Skripsi. Universitas Negeri Malang.
- Sugiyono. (2007). Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2015) Analisis Regresi Linear www.brisyariah.co.id laporan keuangan dan laporan manajemen
- Irmawati. E. D. (2014). Pengaruh FDR, Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa Menyewa, dan NPF terhadap Profitabilitas. Artikel online melalui eprints.undip.ac.id. Diakses pada 20/06/2015.